

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan dan Undang Undang;

Republik Indonesia, Instruksi Presiden No. 14 tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina.

Republik Indonesia, Keputusan Presiden No. 6 tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden No. 14 tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina.

Republik Indonesia, Ketetapan MPRS No 25 tentang Pembubaran Partai Komunis Indonesia.

Surat Kabar;

“*Chinese New Year to be Publicly Celebrated*”. The Jakarta Post. 17 Januari 2000.

“*Prosesi Keagamaan dan Adat Cina tak Perlu Izin Khusus*”. Kompas. 19 Januari 2000.

Segran, Grace. 2000. “*Enter the dragon for Chinese New Year*”. The Jakarta Post. 4 Februari 2000.

Emilia, Stevie. 2000. “*Hotels, Malls, And Cafes Light Up For Lunar New Year*”. The Jakarta Post. 4 Februari 2000.

Widiadana, Rita. 2000. “*Chinese Puppets Perform Once More*”. The Jakarta Post. 6 Februari 2000.

“*Setelah Tiga Dekade Imlek Dirayakan Terbuka*”. Kompas. 6 Februari 2000.

Wahid, Abdurrahman. 1983. “*Salahkah Jika Dipribumikan?*”. Majalah Tempo. 16 Juli 1983.

Buku;

Afif, A., & Damm, M. (2012). *Identitas tionghoa muslim Indonesia : pergulatan mencari jati diri*. Kepik.

Azra, A. (2007). *Merawat Kemajemukan Merawat Indonesia*.

Bakry, U. S. (2020). *Multikulturalisme dan Politik Identitas : dalam Teori dan Praktik* (Y. S. Hayati, Ed.). Rajawali Pers 2020.

Barton, G. (2016). *Biografi Gus Dur: The Authorized Biography of Abdurrahman Wahid* (Cetakan 1). Mahabbah.

Ibad, M. N., & AF, A. F. (2012). *Bapak Tionghoa Indonesia* . LKiS.

Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah* . Tiara Wacana.

Muhammad, K. H. H. (2019). *Samudra Kezuhudan Gus Dur: Sang Guru Bangsa, Sang Sufi dalam Kesehariannya*. DIVA Press.

Pusat Data dan Analisis Tempo. (2019). *Abdurrahman Wahid dan Kelompok Forum Demokrasi*. Tempo Publishing.

Sarathan Indra, B. M. (Ed.). (2017). *Multikulturalisme dan Etnisitas*. Obelia.

Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Grasindo.

Wahid, A. (1983a). *Muslim di Tengah Pergumulan: Berbagai Pandangan Abdurrahman Wahid*. Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional (Leppenas).

Wahid, A. (1983b). *Muslim Ditengah Pergumulan*. Leppenas.

Wahid, A. (1999). *Prisma pemikiran Gus Dur*. LKIS.

Wahid, A. (2005). *Gus Dur Bertutur* (A. Muhammad, Ed.). Harian Proaksi.

Wahid, A. (2007). *Islam Kosmopolitan : Nilai - Nilai Indonesia dan Transformasi Kebudayaan*. The Wahid Institute.

Yahya, A. (2010). *Gus Dur Di Mata Adik-Adiknya*. Pustaka Tebuireng.

Suaedy, A. (2018). *Gus Dur, Islam Nusantara, & Kewarganegaraan Bineka Penyelesaian Konflik Aceh & Papua 1999 - 2001*. PT Gramedia Pustaka Utama .

Jurnal dan Artikel;

Aguas, J. J. S. (2008). Cultural Pluralism And Cultural Dialogue. *Melintas*, 369–383.

Aguilar, F. V. (2001). Citizenship, Inheritance, and the Indigenizing of “Orang Chinese” in Indonesia. In *positions: east asia cultures critique* (Vol. 9).
<http://muse.jhu.edu/journals/pos/summary/v009/9.3aguilar.html>

- Agustianty, E. F. (2021). *Multikulturalisme Di Indonesia*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/tejgv>
- Alfath, D. I. (2022, April 25). *Menghargai Perbedaan Antara Ras, Suku, Budaya dan Agama*. Kompasian.
<https://www.kompasiana.com/dekar04578/626606803794d154682a37a3/menghargai-perbedaan-antara-ras-suku-budaya-dan-agama>
- Alpiah. (2017). *Kebijakan Masa Pemerintahan Gus Dur Terhadap Etnis Tionghoa Tahun 1999 – 2001*.
- Aryani, M. K. (2022). Inpres No 14 Tahun 1967: Bentuk Diskriminasi Pemerintah Orde baru Terhadap Etnis Tionghoa. *Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(2).
- As, Z. A. (2016). Menanamkan Konsep Multikulturalisme Di Indonesia. *Dinamika Global*, 01(2), 123–140.
- Astri, H. (2012). *Penyelesaian Konflik Sosial Melalui Penguatan Kearifan Lokal*.
<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2142189-pengertian-konflik-sosial-macam->
- Berray, M. (2019). A Critical Literary Review of the Melting Pot and Salad Bowl Assimilation and Integration Theories. *Journal of Ethnic and Cultural Studies Copyright*, 6(1), 142–151.
- Cara Gus Dur mendamaikan Papua*. (n.d.). Retrieved August 3, 2023, from
<https://www.alinea.id/nasional/cara-gus-dur-mendamaikan-papua-b1Xlk9mMo>
- Democracy Versus The Melting Pot : A Study of American Nationality (1915) Kallen, Horace M. : Internet Archive*. (n.d.). Retrieved March 9, 2023, from
<https://archive.org/details/1915DemocracyVersusTheMeltingPot/mode/2up>
- Dewantara, A. W., Widya, S., & Madiun, Y. (2019). *Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Model Multikulturalisme Khas Indonesia*.
- Dewi, A. R. (n.d.). *Pemikiran Gus Dur Tentang Nasionalisme dan Multikulturalisme (1963 - 2001)*.
- Dewi, P. Y. A. (2020). Paradigma Inisiasi Kultural Ke Multikulturalisme. *Purwadita : Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 33–46.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>

- Fatimatuzzahro, & Nofiaturrehman, F. (2014). Poligami Dalam Hukum Islam Kontemporer: Memahami Poligami dengan Pendekatan Interkonetif. *Islamic Review*, III(2), 367–385.
- Fauzi, R. (2017). *Multikulturalisme Abdurrahman Wahid Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia*.
- Fitrya, L., & Purwaningsih, S. M. (2013). Tionghoa Dalam Diskriminasi Orde Baru Tahun 1967-2000. *Journal Pendidikan Sejarah*, 1(2).
- Gingrich, P. (2003). Meanings of Multiculturalism. In *Canadian Ethnic Studies Association* (Vol. 17).
- Globalization and its Effect on Cultural Diversity - UBC*. (n.d.). Retrieved March 6, 2023, from https://wiki.ubc.ca/MET:Globalization_and_its_Effect_on_Cultural_Diversity
- Gus Dur dan Kata “Gitu Aja Kok Repot” Halaman 1 - Kompasiana.com*. (n.d.). Retrieved December 13, 2022, from <https://www.kompasiana.com/fahmi712/626a8f18bb44863f8467c2b2/gus-dur-dan-kata-gitu-aja-kok-repot>
- Hidayatullah, Moch. S. (2015). Radikalisme dan Ideologisasi pada Tajuk Berita “Syiah Bukan Islam” dan “Syiah Aliran Sesat” pada Situs Arrahmah.com. *Alfaz*, 3(1).
- Hubungan Gus Dur dan Yahudi - Historia*. (n.d.). Retrieved August 2, 2023, from <https://historia.id/politik/articles/hubungan-gus-dur-dan-yahudi-PRxNk/page/1>
- Iqbal, M. (2023). Masyarakat Multikultural Perspektif Indonesia: Mengkaji Ulang Teori Multikultural Bikhu Parekh. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 5(1), 28–40. <https://doi.org/10.29300/ijssse.v5i1.8573>
- Irmania, E., Trisiana, A., & Salsabila, C. (2021). Upaya mengatasi pengaruh negatif budaya asing terhadap generasi muda di Indonesia. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 148–160. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Jayanti, K. (2016). Konflik Vertikal Antara Gerakan Aceh Merdeka Di Aceh Dengan Pemerintah Pusat Di Jakarta Tahun 1976-2005. *Journal State Islamic University*, 1(19).
- Khisbiyah Yayah. (2002). Multikulturalisme, Agama, dan Pendidikan. *Berkala Psikologi*, 6, 2–13.

Letters from an American farmer, | *Library of Congress*. (n.d.). Retrieved March 9, 2023, from <https://www.loc.gov/item/04012106/>

Lutfiana, S. A., Kurniawati, Wisnubroto, R., & Wulandari, R. (2021). The Wahid Institute dan Pluralisme di Indonesia (2004-2008). *Journal of Social Sciences & Humanities "Estoria" Universitas Indraprasta PGRI*, 2(1), 210–225.

Masduki, H. (2016). *Pluralisme Dan Multikulturalisme Dalam Perspektif Kerukunan Antar Umat Beragama (telaah dan urgensinya dalam sistem berbangsa dan bernegara)*. 9(1). www.kompas.com

Memukau, Pidato Gus Dur di PBB. (2003, December 12). NU Online. <https://nu.or.id/warta/memukau-pidato-gus-dur-di-pbb-o4spd>

Mengapa Gus Dur Meminta Banser Jaga Gereja & Menghormati Natal? (n.d.). Retrieved August 3, 2023, from <https://tirto.id/mengapa-gus-dur-meminta-banser-jaga-gereja-menghormati-natal-cbBF>

Nurhusna Lu'lu'. (2014). *Multikulturalisme Azyumardi Azra dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Octovina, R. A. (2018). *Sistem Presidensial Di Indonesia*. 4(2). <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v2i2.xxxxx>

Pamungkas, M. F. (2020, July 25). *Romantika Cinta Gus Dur dan Nuriyah*. *Historia*. <https://historia.id/histeria/articles/romantika-cinta-gus-dur-dan-nuriyah-P9dnX/page/3>

Petualangan Intelektual Gus Dur di Luar Negeri - Historia. (n.d.). Retrieved January 16, 2023, from <https://historia.id/politik/articles/petualangan-intelektual-gus-dur-di-luar-negeri-DAdVN/page/2>

Raenputra, R. (2022, July 21). *Demokrasi, Pluralisme, dan Multikulturalisme*. <https://unair.ac.id/demokrasi-pluralisme-dan-multikulturalisme/>

Romo Benny Tegaskan Gus Dur Pelopor "Dialog Lintas Agama." (2019, May 10). NU Online. <https://nu.or.id/nasional/romo-benny-tegaskan-gus-dur-pelopor-dialog-lintas-agama-GptzL>

Saha, A. (2013). Multiculturalism: A Critical Introduction. In *Ethnic and Racial Studies* (Vol. 36, Issue 1). Informa UK Limited. <https://doi.org/10.1080/01419870.2012.720694>

Soaedy, R. D. (2017). *Taktik Presiden Gus Dur Memangkas Peran Politik TNI*. GEOTIMES. <https://geotimes.id/kolom/politik/taktik-presiden-gus-dur-memangkas-peran-politik-tni/>

Suparlan Parsudi. (2002). Multikulturalisme. *Ketahanan Nasional*, VI(1), 9–18.

Syukur Iman Gea, L., & Kaswati, A. (2022). Pemikiran Gus Dur Tentang Nasionalisme Dan Multikulturalisme Serta Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial-Politik Di Indonesia. *Tjantrik*, 1.

Toward a Definition of Multiculturalism | Caleb Rosado - Academia.edu. (n.d.). Retrieved February 24, 2023, from https://www.academia.edu/777187/Toward_a_Definition_of_Multiculturalism

Triono, A. L. (2022, November 10). *Nyai Sinta Nuriyah Ceritakan Teladan Gus Dur dalam Rumah Tangga*. NU Online. <https://www.nu.or.id/nasional/nyai-sinta-nuriyah-ceritakan-teladan-gus-dur-dalam-rumah-tangga-mAGMh>

Wilodati. (2010). *Kesadaran Masyarakat Majemuk Dan Kebhineka Tunggal Ikaa-An Kebudayaan Di Indonesia*.

Yusrianto. (2014). Pemikiran Politik dan Perjuangan KH. M. Hasyim Asy'ari Melawan Kolonialisme. *Agama Dan Hak Azazi Manusia*, 3(2), 259–280.

Transkrip Wawancara;

Wawancara Virtual Bersama KH Marzuki Wahid, pada 19 Juni 2023. Melalui Platform Whatsapp Menggunakan Voicenotes. (2023).